

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode cerita pada mata pelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan prosedur penyampaian cerita yang dilakukan oleh guru yaitu tentang: Kisah Orang Kaya Yang Rendah Hati dan Tidak Pamer, dan Kisah Nabi Muhammad Saw. di akhir cerita, siswa diminta untuk menyebutkan hikmah yang dapat diambil dari cerita tersebut. Sedangkan pada penerapan metode sosiodrama, dilakukan dengan prosedur penyampaian skenario drama kepada siswa seminggu sebelum pelaksanaan, yaitu tentang: Sang Juara Kelas Yang Rendah Hati, dan Sifat Santun Kepada Orang Tua dan Guru. Selanjutnya, masing-masing kelompok siswa mulai mempertunjukkan drama di depan kelas, dan di akhir pembelajaran, siswa diminta memberikan kesimpulan berdasarkan tokoh yang telah diperankan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode cerita dan sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak Ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil uji t didapat *sig. (2-tailed)* adalah 0,024. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,024 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode cerita dan sosiodrama pada mata pelajaran Akidah.

B. Saran

1. Perlu adanya perbaikan atas setiap kekurangan dalam pelaksanaan metode pembelajaran cerita dan sosiodrama sehingga pembelajaran dapat terlaksana semaksimal mungkin.
2. Guru dapat menjadikan metode cerita dengan sosiodrama sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi anak didik pihak sekolah harus menentukan langkah-langkah strategis, diantaranya dengan menyarankan guru untuk menerapkan metode cerita dengan sosiodrama.
4. Perguruan tinggi perlu mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak.